

## KESELAMATAN PENGGUNA JALAN Dishub Lakukan Sosialisasi



KR-Mulyawan

**Narasumber dari Dinas Perhubungan Jawa Tengah menyampaikan materi Sosialisasi Keselamatan Pengguna Jalan.**

**BOYOLALI (KR)** - Dinas Perhubungan (Dishub) Provinsi Jawa Tengah menggelar sosialisasi keselamatan terhadap warga di Desa Penggung Kecamatan Boyolali Kabupaten Boyolali, Jumat (7/7). Sosialisasi dilakukan karena sering terjadi laka lantas di jalur Boyolali-Semarang. Sosialisasi juga menghadirkan narasumber dari Komisi D DPRD Jateng dan Satlantas Polres Boyolali.

Kepala Balai Perhubungan Wilayah III Surakarta, Risyanto Wahyu Widodo mengatakan, sosialisasi digelar lantaran tingkat kedisiplinan masyarakat untuk mentaati lalulintas di jalan umum sampai saat ini masih kurang, khususnya di jalur nasional Boyolali-Semarang. "Kecelakaan terjadi, karena pengendara kurang mentaati rambu lalu lintas. Sosialisasi ini dilakukan tidak hanya di Kabupaten Boyolali, namun di wilayah Soloraya secara bergantian setiap bulan," jelasnya.

Kepala Dishub Kabupaten Boyolali, Arief Ardianta menambahkan, terkait sering terjadi kecelakaan di jalur Boyolali-Semarang terutama di wilayah Penggung, nantinya akan ada penggeseran traffic light di sekitar Terminal Penggung. "Sosialisasi ini digelar setelah adanya surat dari pihak Desa Penggung terkait seringnya kecelakaan di jalur itu. Kami mendapat surat, kemudian kami rapatkan dan ada keputusan penggeseran traffic light," tandas Arief.

(Mul)-f

## HUJAN DERAS DI BANYUMAS Longsor, 2 Rumah Ambruk

**BANYUMAS (KR)** - Hujan deras yang mengguyur wilayah Banyumas bagian barat, Kamis (6/7), menyebabkan bencana tanah longsor di Dusun Serang, Desa Tidar Kidul Kecamatan Ajibarang Banyumas. Bencana tanah longsor tersebut menyebabkan dua rumah warga milik Restaji (56) dan Ritam (70) ambruk. Meski musibah ini tidak menimbulkan korban jiwa, kerugian materi mencapai puluhan juta rupiah.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Banyumas, Budi Nugroho menjelaskan, talud longsor tersebut terjadi Kamis (6/7) malam sekitar pukul 18.30, setelah terjadi hujan dengan intensitas tinggi sekitar pukul 15.00-19.00. Talud rumah sepanjang 10 meter dan tinggi 4 meter longsor, menimpa rumah milik Ritam," jelas Budi Nugroho, Sabtu (8/7).

Penghuni dua rumah tersebut telah diungsikan ke rumah saudaranya. Petugas BPBD bersama Pemdes Tidar Kidul sudah melakukan gotong royong membersihkan puing-puing bangunan talud yang ambrol. BPBD juga memberi bantuan semen. "Petugas minta, untuk sementara dua rumah tersebut dikosongkan, karena intensitas hujan di Banyumas bagian barat masih tinggi," jelas Budi Nugroho.

(Dri)-f



KR-Istimewa

**Talud longsor yang menimpa rumah warga di Banyumas.**

## Festival Kuliner Legendaris

**SOLO (KR)** - Sebanyak 30 kuliner legendaris Nusantara ditampilkan dalam Teh Pucuk Harum Festival Kuliner Legendaris Satu Nusa Banyak Rasa di Benteng Vastenberg Solo, 8-9 Juli. Festival dibagi menjadi 5 zona, salah satunya Zona Jejak Kuliner Jokowi. "Festival melibatkan lebih dari 80 tenant kuliner terbaik dari Sabang sampai Merauke yang telah terkurasi, teruji masa (legendaris), dan banyak diburu penggemar," jelas Yustina Amelia, Senior Brand Manager Teh Pucuk Harum. Menurutnya, pengunjung bisa mengetahui kuliner langganan Presiden Republik Indonesia Joko Widodo. Di antaranya lenjongan, lekker Gajahan, sate kere Yu Rebi, es dawet Yu Dermi, tengkleng Bu Edi, tahu kupat Sido Mampir, nasi liwet Wongso Lemu, gudeg Mbak Yus, serabi Notosuman, dan ayam goreng Mbah Karto Tembel. Untuk memudahkan pengunjung, festival dibagi menjadi 5 zona, yakni zona kuliner legendaris, zona pedas, zona manis, zona gurih dan jejak kuliner Jokowi. (Qom)-f



KR-Qomarul Hadi

**Yustina sedang menjelaskan pembagian zona dalam Festival Kuliner Legendaris Nusantara.**

## BILA GALON ISI ULANG DITIADAKAN

# 700 Ribu Ton Sampah Plastik Jadi Ancaman

**SEMARANG (KR)** - DPD Asosiasi Pengusaha Air Minum Dalam Kemasan Indonesia (Aspadin) serius menolak akan dikeluarkannya kebijakan penghapusan Galon Guna Ulang (GGU) atau galon isi ulang oleh otoritas pemerintah. Ditiadaknya galon isi ulang akan berdampak menghasilkan sampah plastik. Sebab, galon-galon air minum dalam kemasan tersebut akan tidak bermanfaat lagi.

Asosiasi Pengusaha Air Minum Dalam Kemasan Indonesia (Aspadin) mengisyaratkan rencana kebijakan penghapusan galon isi ulang akan bertentangan dengan semangat menjaga kelestarian lingkungan. Sebab, dengan penerapan galon isi ulang akan menyulitkan Indonesia dari 700 ribu ton sampah plastik galon per tahun.

Ketua DPP Aspadin, Rahmad Hidayat mengungkapkan hal itu kepada warta-

wan usai membuka Musda VIII Aspadin Jateng-DIY-Kalteng di Semarang, Rabu (5/7). Menurutnya, kebutuhan air minum dalam kemasan galon di Indonesia setiap tahunnya mencapai jutaan liter. "Kami menghitungnya dalam jumlah galon mencapai 700 ribu ton per tahun. Ini sangat luar biasa, bisa mencemari lingkungan apabila tidak bijaksana menanganinya," tandasnya.

Rahmad Hidayat menjelaskan bahwa Aspadin memayungi 300 perusahaan dan pengusaha Industri Air Minum Dalam Kemasan (IAMDK). Musda ini juga membahas tentang masa depan ketersediaan sumber air sebagai bahan produksi dan keberlangsungan industri. Musda Aspadin VIII juga menampilkan Pameran Mitra Aspadin yang terdiri dari beberapa industri mesin, peralatan serta material kemasan industri air minum dalam kemasan.

Sekda Provinsi Jawa Tengah, Sumarno SE MM yang mewakili Gubernur Jateng Ganjar Pranowo, dalam sambutan pembukaan mengapresiasi Aspadin yang telah berkontribusi kepada pemerintah, terutama di sektor industri dan komitmen terhadap isu lingkungan.

"Kami rasa problem sumber daya air ini akan menjadi hal utama bagi perusahaan air minum dalam kemasan. Oleh karena itu dibutuhkan terobosan-terobosan melalui inovasi untuk mengatasi problem tersebut. Aspadin selaku wadah organisasi para pengusaha tentunya akan lebih paham dan bisa menjadi mitra pemerintah dalam hal ini," ungkap Sumarno.

Rahmad Hidayat juga mengungkapkan, penggunaan galon isi ulang merupakan solusi yang tepat untuk menghindari galon menjadi sampah. Sebab galon

akan kembali ke pabrik setelah digunakan isinya oleh konsumen. Selanjutnya, galon akan disterilisasi dan diisi ulang lagi untuk diedarkan kembali ke pasar. Sementara itu galon yang sudah tidak layak akan didaur ulang menjadi galon yang sama atau dimanfaatkan dengan bentuk lain.

Kemasan botol dan gelas plastik, menurut Rahmad,

menggunakan plastik PET yang bisa didaur ulang sehingga punya nilai ekonomi ketika sudah menjadi sampah. "Sampah gelas dan botol plastik PET sudah ada yang memburu, yakni pemulung, karena bisa dijual kembali dan memiliki nilai ekonomi, sehingga tidak bertebaran di lingkungan menjadi sampah," jelasnya.

(Cha)-f



KR-Chandra AN

**Rahmad Hidayat menyampaikan sambutan pembukaan Musda VIII Aspadin di Semarang.**

## JATAM KLATEN DIRESMIKAN

# Muhammadiyah Jaga Kedaulatan Pangan

**KLATEN (KR)** - Muhammadiyah optimis terus melakukan upaya menaikkan kelas kesejahteraan petani. Bahkan tamparan kanan kiri terhadap petani tidak menyurutkan spirit pengabdian Muhammadiyah untuk menjaga tetap tegaknya tonggak kedaulatan pangan.

"Terjangan ancaman musim panas dan el nino, hampasan impor pangan, harga hancur-hancuran di saat panen tapi melangit di saat tanam, tidak menyurutkan nyali petani termasuk mereka yang tergabung dalam Jaringan Tani Muhammadiyah (Jatam) tetap berdiri tegak menjadi saka guru pangan Indonesia," tandas Ketua Majelis Pemberdayaan Masyarakat (MPM) PP Muhammadiyah, Dr Nurul Yamin, Sabtu (8/7) di Desa Gempol Kecamatan Karanganyar Klaten.

Dalam kegiatan tersebut juga dikukuhkan Jatam Klaten sekaligus panen padi dan sarasehan. Jatam Klaten dipimpin ketua terpilih Nusanta Herlambang.

Yamin menyebut, agenda panen sekaligus pengukuhan Jatam Klaten mengandung empat harapan. Keempatnya disebut Ketua MPM, kembali pada ikhtiar menaikkan kelas kesejahteraan petani. "Bukan hanya yang tergabung dengan Jatam, tapi petani secara luas di negeri ini," jelasnya.

Muhammadiyah berha-

rap pemberdayaan petani akan membawa hadirnya ekonomi berkeadilan. Menurut Yamin, setiap sesuatu nasi yang kita santap di meja makan, telah melalui perjalanan panjang dan mata rantai berliku. Mulai melibatkan petani berlepot lumpur di sawah sampai warung kelontong, juragan beras, pejabat, bahkan politisi berdasar.

Harapan ketiga, lanjut Ketua MPM PP Muhammadiyah, hadirnya ekosistem pemberdayaan. Dalam hal ini Muhammadiyah berupaya merangkai pilar-

pilar ekonomi menjadi satu bangunan yang kokoh, saling mengkokohkan bukan memojokkan. Juga saling mendukung bukan menikung, saling mengangkat bukan menghujat, saling mengisi bukan menggembosi, saling menguntungkan bukan membuntungkan.

"Harapan keempat adalah terciptanya kedaulatan pangan. Negeri ini gemah ripah loh jinawi. Negeri agraris sudah saatnya berdaulat pangan. Termasuk untuk warga dan amal usaha persyarikatan berdaulat pangan melalui Jatam," tandas Nurul Yamin.

(Fsy)-f



KR-Istimewa

**Pengurus MPM PP Muhammadiyah bersama tokoh dari Klaten memanen padi.**

## DSP Borobudur Bawa Banyak Manfaat

**MAGELANG (KR)** - Ada beberapa dampak dan manfaat dari pembangunan infrastruktur di Destinasi Super Prioritas (DSP) Borobudur. Di antaranya aksesibilitas yang memadai, memberikan daya tarik pada sektor pariwisata, menumbuhkan destinasi wisata lokal dan menum-

buhkan UMKM. Demikian antara lain dikemukakan Kepala Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang, Basirul Hakim dalam pertemuan di Ruang Avadana Hotel Manohara Borobudur, Jumat (7/7). Kegiatan ini merupakan rangkaian press

tour kunjungan infrastruktur Kementerian PUPR dalam rangka mendukung DSP Borobudur.

Juga dikatakan Basirul Hakim, wilayah Kecamatan Borobudur luasnya sekitar 54,55 hektare dan terdiri 20 desa. Berdasar BPS 2021, jumlah penduduknya 62.576 jiwa. Jumlah UMKM (2021) sekitar 5.550, yang terdiri perdagangan 1.992, kerajinan 797, olah makanan dan minuman 1.503, pertanian 771 dan jasa 557.

Dalam forum tersebut juga disampaikan berkaitan dengan kondisi Borobudur di malam hari dengan penerangan yang memadai, serta penataan yang sudah dilakukan. Kalau sepanjang jalan di Borobudur dahulu mungkin titik-titik keramaian orang

yang berjualan hanya di lokasi tertentu, sekarang sudah berbeda. Sebelumnya disampaikan, bahwa ada 3 sektor yang menjadi unggulan di Kabupaten Magelang, yaitu pertanian, pariwisata dan UMKM.

Selain Basirul Hakim, beberapa pihak juga memberikan penjelasan secara bergantian, diantaranya dari BBWS Serayu Opak, BBPJN Jawa Tengah-DIY, BPPW Jawa Tengah maupun lainnya. GM Borobudur Jamaludin Mawardi juga menyampaikan beberapa penjelasan, termasuk berkaitan dengan pembatasan jumlah pengunjung yang dapat naik ke struktur bangunan Candi Borobudur, harga tiket masuk dan bagaimana proses pembelian maupun lain-

nya. Dalam forum tersebut, Kepala Balai Prasarana Permukiman Wilayah Jawa Tengah, Kuswara, antara lain menyinggung keberadaan concourse di zona 2 hingga ke arah bangunan utama di Candi Borobudur. Beberapa gerbang yang ada saat memasuki kawasan Candi Borobudur, di antaranya Gerbang Palbapang dan Gerbang Blondo yang lebih kecil dan berbentuk Kalpataru.

"Juga ada Gerbang Gajah Kembanglimus Borobudur Magelang, serta Gerbang Kapal Samudraraksa di perbatasan wilayah Provinsi DIY dan Jateng, dekat Jembatan Kali Progo Klanton di Kulonprogo," jelas Kuswara.

(Tha)-f



KR-Thoha

**Pengunjung berjalan menuju bangunan utama Candi Borobudur, Jumat.**

## DARI KAWASAN WISATA DI KARANGANYAR

# PAD Sektor Parkir Tidak Signifikan

**KARANGANYAR (KR)** - Pendapatan Asli Daerah (PAD) sektor parkir yang dikelola Dinas Perhubungan (Dishub) Karanganyar di kawasan wisata lereng Lawu tidak signifikan. Hal itu berbanding terbalik dengan geliat perekonomian di kawasan wisata.

Kepala Bidang Prasarana dan Keselamatan Dishub Karanganyar, Tri Hastuti Isnaini mengatakan pihaknya hanya berwenang menarik retribusi parkir bagi kendaraan yang memakai bahu jalan. Ia tak memungkir, aktivitas parkir di kawasan wisata lereng Lawu cukup tinggi. Namun pendapatan sektor retribusi yang masuk ke Dishub tidak se-

berapa.

Menurutnya, Dishub telah menerbitkan SK Parkir di sembilan titik di Tawangmangu, mulai pasar sampai bundaran HI dan di Cemoro Kandang. Dari sembilan titik itu, perbulan hanya menyeter ke Dishub Rp 1,5 juta. Di Ngargoyoso, SK Parkir hanya di dua titik yakni depan RM Mbak Ning lama dan Bukit Paralayang. Dua titik ini menyeter ke Dishub Rp 450 ribu perbulan.

Di Karangpandan, Dishub menerbitkan 28 SK Parkir dengan setoran perbulan Rp 2,9 juta. Besaran setoran ini sudah kami naikkan. Tahun lalu saja setoran retribusi parkir ke kami dari Tawangmangu

hanya Rp 200 ribu," jelas Tri Hastuti.

Ia tak memungkir penarikan parkir dari jukir ke pengguna jasa bervariasi. Mulai Rp 5.000 hingga Rp 10.000 untuk mobil dan Rp 3.000 sampai Rp 5.000 untuk sepeda motor. Perolehan parkir dikelola secara mandiri oleh juru parkir, kolektif paguyuban, serta bagi hasil dengan pengelola objek wisata. Sisanya baru diseter ke kas pemerintah daerah sesuai yang tertera dalam SK yang diterbitkan Dishub.

"Kelihatannya memang parkir ramai sampai penuh di kawasan wisata. Tapi durasi parkirnya lama. Satu mobil saja sampai sehabian parkir. Itu

yang jadi alasan jukir hanya mampu sedikit menyeter retribusi," katanya Tri Hastuti.

Terpisah, owner The Lawu Group Parmin Sastro Wijono mengatakan, pengelolaan parkir di sejumlah tempat usahanya di Tawangmangu dan Ngargoyoso diserahkan masyarakat

kat. Ia menyontokkan di Kemuning Sky Hills, parkirannya di dalam area dikelola warga Sumbersari Desa Kemuning. "Parkirnya tidak kami kelola tetapi diserahkan kepada warga dan Karangtaruna. Parkir mobil Rp 5.000, sedangkan sepeda motor Rp 3.000," ungkapnya. (Lim)-f



KR-Abdul Alim

**Aktivitas parkir di kawasan wisata Tawangmangu.**